

**KREATIVITAS MAHASISWA PADA MATA KULIAH MENGHIAS
BUSANA DI JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Skripsi

*Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S1) Universitas Negeri Padang*



UCHI ARIANI IRNIS
1302788/ 2013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

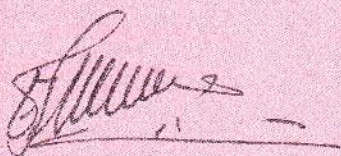
Judul : Kreativitas Mahasiswa pada Mata Kuliah Menghias
Busana di Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri
Padang

Nama : Uchi Ariani Irnis
NIM : 1302788/2013
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Februari 2018

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Dra. Ernawati, M.Pd., Ph.D
NIP. 19610618 198903 2002

Pembimbing II,



Dra. Rahmiati, M.Pd., Ph.D
NIP. 19620904 198703 2003

Ketua Jurusan



Dra. Wirmelis Syarif, M.Pd.
NIP. 19590326 198503 2001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Uchi Ariani Irnis
NIM : 1302788

Dinyatakan Lulus setelah mempertahankan Skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

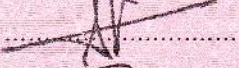
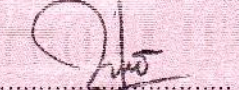
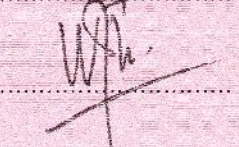
**Kreativitas Mahasiswa pada Mata Kuliah Menghias Busana di Jurusan
Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang**

Padang, Februari 2018

Tim Penguji

Tanda Tangan

- | | |
|---------------|----------------------------------|
| 1. Ketua | : Dra. Ernawati, M.Pd., Ph.D |
| 2. Sekretaris | : Dra. Rahmiati, M.Pd., Ph.D |
| 3. Anggota | : Dra. Adriani, M.Pd |
| 4. Anggota | : Sri Zulfia Novrita, S.Pd, M.Si |
| 5. Anggota | : Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd T |

1.	
2.	
3.	
4.	
5.	



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp. (0751) 7051186
e-mail : kkunp.info@gmail.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Uchi Ariani Irnis
NIM/TM : 1302788/2013
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul **"Kreativitas Mahasiswa pada Mata Kuliah Menghias Busana di Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang"**

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2018

Diketahui,
Ketua Jurusan IKK FPP UNP

Dra. Wirmelis Svarif, M.Pd
NIP. 19590326 198503 2001

Saya yang menyatakan,



Uchi Ariani Irnis
NIM. 1302788/2013

ABSTRAK

Uchi Ariani Irnis. 2018. “Kreativitas Mahasiswa Pada Mata Kuliah Menghias Busana di Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi dengan pentingnya kreativitas mahasiswa agar menghasilkan produk sulaman kreatif untuk busana pesta pada mata kuliah menghias busana. Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan kreativitas mahasiswa PKK (S1 tata busana) pada mata kuliah menghias busana yang meliputi indikator orisinalitas, surprising, elegant dalam membuat desain motif sulaman, penempatan pola hias, pemilihan warna, serta indikator kompleksitas dalam membuat desain motif sulaman, penempatan pola hias, jenis sulaman.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (S1 tata busana) BP 2015 berjumlah 37 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling* berjumlah 37 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi (rubrik penilaian) menggunakan skala *Likert* yang bersumber dari 5 panelis ahli dan dokumentasi. Selanjutnya data dianalisis melalui statistik deskriptif.

Hasil penelitian pada indikator orisinalitas diperoleh *mean* sebesar 2,10 kategori cukup orisinal, indikator *surprising* diperoleh *mean* sebesar 2,01 kategori cukup *surprising*, indikator *elegant* diperoleh *mean* 2,05 kategori cukup *elegant*, indikator kompleksitas diperoleh *mean* 2,03 kategori cukup kompleks.

Kata Kunci: Kreativitas, Menghias Busana

KATA PENGANTAR



Syukur alhamdulillah penulis mengucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya serta kemudahan bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kreativitas Mahasiswa Pada Mata Kuliah Menghias Busana di Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan”. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, karena beliau kita dapat merasakan nikmat Islam dalam hidup kita.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan akademik dalam menyelesaikan skripsi, pada Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Jurusan Ilmu Kesejahteraan keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. Dalam proses penyusunan skripsi penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd., Ph.D selaku dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang, dosen Penasehat Akademik, dan pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dra. Rahmiati, M.Pd., Ph.D selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

3. Seluruh pimpinan jurusan dan seluruh dosen Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (S1 Tata Busana) Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
4. Seluruh panelis yang telah membantu penulis dalam pengisian rubrik penilaian penelitian ini.
5. Mahasiswa PKK (S1 Tata Busana) angkatan 2015 jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan yang telah bersedia sebagai responden dalam penelitian ini.
6. Teristimewa buat kedua orangtua tercinta serta keluarga yang selalu memberikan do'a, semangat serta dorongan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Teman-teman serta sahabat-sahabat mahasiswa PKK (S1 Tata Busana), khususnya angkatan 2013 yang telah memberikan motivasi kepada penulis.

Semoga bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT serta hendaknya membawa berkah dan manfaat bagi penulis. Penulis menyadari skripsi ini masih belum sempurna, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis sendiri, aamiin.

Padang, Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	11
1. Konsep Kreativitas	11
a. Pengertian Kreativitas	11
b. Aspek Kreativitas	13
c. Kreativitas Produk.....	18
2. Mata Kuliah Menghias Busana	23
a. Pengertian Sulaman.....	23
b. Desain Motif Sulaman	24
c. Stilasi.....	26
d. Tusuk Hias	27
e. Pola Hias	28
f. Jenis Sulaman.....	32
g. Warna	39
3. Sulaman Pada Busana pesta	44
B. Kerangka Konseptual	46
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	47
B. Populasi dan Sampel	47
C. Variabel dan Data.....	48
D. Definisi Operasional Variabel	50
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	51
F. Instrumen Penelitian.....	52
G. Teknik Analisis Data	53
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	56
B. Pembahasan.....	75

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA.....	85
LAMPIRAN.....	88

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Populasi	47
2. Kisi- Kisi Instrumen.....	53
3. Pengelompokan Kategori Penilaian.....	55
4. Skor Penilaian Kreativitas Berdasarkan Indikator Orisinalitas.....	56
5. Distribusi Frekuensi Skor Kreativitas Indikator Orisinalitas.....	58
6. Distribusi Frekuensi Skor Kreativitas Indikator Orisinalitas Dalam Membuat Desain Motif Sulaman	58
7. Distribusi Frekuensi Skor Kreativitas Indikator Orisinalitas Dalam Penempatan Pola Hias	59
8. Distribusi Frekuensi Skor Kreativitas Indikator Orisinalitas Dalam Kombinasi Warna Benang.....	60
9. Skor Penilaian Kreativitas Berdasarkan Indikator Surprising	61
10. Distribusi Frekuensi Skor Kreativitas Indikator Surprising.....	62
11. Distribusi Frekuensi Skor Kreativitas Indikator Surprising Dalam Membuat Desain Motif Sulaman	63
12. Distribusi Frekuensi Skor Kategori Kreativitas Indikator Surprising Dalam Penempatan Pola Hias	64
13. Distribusi Frekuensi Skor Kategori Kreativitas Indikator Surprising Dalam Kombinasi Warna Benang.....	65
14. Skor Penilaian Kreativitas Berdasarkan Indikator Elegant.....	66
15. Distribusi Frekuensi Skor Kreativitas Indikator Elegant.....	67
16. Distribusi Frekuensi Skor Kreativitas Indikator Elegant Dalam Membuat Desain Motif	68
17. Distribusi Frekuensi Skor Kreativitas Indikator Elegant Dalam Penempatan Pola Hias.....	69
18. Distribusi Frekuensi Skor Kreativitas Indikator Elegant Dalam Kombinasi Warna Benang	70
19. Skor Penilaian Kreativitas Berdasarkan Indikator Kompleksitas	71
20. Distribusi Frekuensi Skor Kreativitas Indikator Elegant	72
21. Distribusi Frekuensi Skor Kreativitas Indikator Kompleksitas Dalam Membuat Desain Motif	73
22. Distribusi Frekuensi Skor Kreativitas Indikator Kompleksitas Dalam Penempatan Pola Hias.....	74
23. Distribusi Frekuensi Skor Kreativitas Indikator Kompleksitas Dalam Membuat Jenis Sulaman.....	75
24. Panduan Rubrik Penilaian Kreativitas Produk Sulaman untuk Busana pesta.....	89
25. Penilaian Kreativitas Produk untuk Busana pesta	93
26. Skor Penilaian Panelis 1 Indikator Orisinalitas	96
27. Skor Penilaian Panelis 2 Indikator Orisinalitas	97
28. Skor Penilaian Panelis 3 Indikator Orisinalitas	98
29. Skor Penilaian Panelis 4 Indikator Orisinalitas	99
30. Skor Penilaian Panelis 5 Indikator Orisinalitas	100

31. Skor Penilaian Panelis 1 Indikator Surprising	101
32. Skor Penilaian Panelis 2 Indikator Surprising	102
33. Skor Penilaian Panelis 3 Indikator Surprising	103
34. Skor Penilaian Panelis 4 Indikator Surprising	104
35. Skor Penilaian Panelis 5 Indikator Surprising	105
36. Skor Penilaian Panelis 1 Indikator Elegant.....	106
37. Skor Penilaian Panelis 2 Indikator Elegant.....	107
38. Skor Penilaian Panelis 3 Indikator Elegant.....	108
39. Skor Penilaian Panelis 4 Indikator Elegant.....	109
40. Skor Penilaian Panelis 5 Indikator Elegant.....	110
41. Skor Penilaian Panelis 1 Indikator Kompleksitas	111
42. Lampiran Skor Penilaian Panelis 2 Indikator Kompleksitas	112
43. Skor Penilaian Panelis 3 Indikator Kompleksitas	113
44. Skor Penilaian Panelis 4 Indikator Kompleksitas	114
45. Skor Penilaian Panelis 5 Indikator Kompleksitas	115
46. Skor Penilaian Berdasarkan Indikator Orisinalitas Dalam Membuat Desain Motif	116
47. Skor Penilaian Berdasarkan Indikator Orisinalitas Dalam Penempatan Pola Hias.....	117
48. Skor Penilaian Berdasarkan Indikator Orisinalitas Dalam Pemilihan Warna.....	118
49. Skor Penilaian Berdasarkan Indikator Surprising Dalam Membuat Desain Motif	119
50. Skor Penilaian Berdasarkan Indikator Surprising Dalam Penempatan Pola Hias.....	120
51. Skor Penilaian Berdasarkan Indikator Surprising Dalam Pemilihan Warna.....	121
52. Skor Penilaian Berdasarkan Indikator Elegant Dalam Membuat Desain Motif	122
53. Skor Penilaian Berdasarkan Indikator Elegant Dalam Penempatan Pola Hias	123
54. Skor Penilaian Berdasarkan Indikator Elegant Dalam Pemilihan Warna.....	124
55. Skor Penilaian Berdasarkan Indikator Kompleksitas Dalam Membuat Desain Motif	125
56. Skor Penilaian Berdasarkan Indikator Kompleksitas Dalam Penempatan Pola Hias.....	126
57. Skor Penilaian Berdasarkan Indikator Kompleksitas Dalam Membuat Jenis Sulaman	127

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Contoh Pola Serak/ Tabur	28
2. Contoh Pola Pinggiran Berdiri	29
3. Contoh Pola Pinggiran Bergantung	29
4. Contoh Pola Pinggiran Simetris	29
5. Contoh Pola Pinggiran Berjalan.....	30
6. Contoh Pola Pinggiran Memanjat	30
7. Contoh Pola Mengisi Bidang Segi Empat	31
Contoh Pola Mengisi Bidang Segitiga	31
8. Contoh Pola Mengisi Bidang Lingkaran.....	32
9. Desain Sulaman Fantasi	33
10. Desain Sulaman Hongkong.....	34
11. Desain Sulaman Aplikasi	35
12. Desain Sulaman Melekatkan Benang	36
13. Desain Terawang Hardanger.....	38
14. Desain Terawang Inggris	38
15. Lingkaran Warna.....	39
16. Kombinasi Warna Monokromatis.....	43
17. Kombinasi Warna Analogus	43
18. Kombinsi Warna Komplementer	43
19. Sulaman Pada Busana Pesta.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian	88
2. Instrumen Penelitian	89
3. Pengelompokan Data Berdasarkan Masing-Masing Panelis	96
4. Pengelompokan Data Berdasarkan Sub Indikator	116
5. Dokumentasi Penelitian	128

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan, ini berarti bahwa setiap manusia berhak mendapatkan dan berharap untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Pendidikan pada dasarnya memberikan pengetahuan dalam bersikap, bertutur kata dan mempelajari perkembangan sains yang bisa dimanfaatkan untuk khalayak banyak. Untuk menjalankan pendidikan perlu adanya suatu tujuan yang harus dicapai agar pendidikan yang dijalani terarah.

Tujuan pendidikan nasional menurut UU No. 20 Tahun 2003 adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggungjawab. Hal tersebut menjelaskan bahwa pendidikan dapat mengembangkan potensi mahasiswa secara optimal, sehingga dapat memiliki berbagai pengetahuan, keterampilan yang akan dimanfaatkan pada kehidupannya kelak. Upaya pemerintah untuk mewujudkan pendidikan nasional tersebut melalui tiga jalur pendidikan yaitu pendidikan formal, non formal, dan informal. Pendidikan formal terdapat tiga jenjang pendidikan yaitu pendidikan dasar, jenjang pendidikan menengah, jenjang pendidikan tinggi.

Universitas Negeri Padang adalah suatu lembaga pendidikan formal jenjang pendidikan tinggi yang menghasilkan tenaga kependidikan dan non kependidikan. Universitas Negeri Padang memiliki beberapa fakultas yang masing-masingnya mempunyai disiplin ilmu yang berbeda, salah satunya adalah Fakultas Pariwisata dan Perhotelan. Fakultas Pariwisata dan Perhotelan terdiri dari beberapa jurusan yaitu jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga terdapat beberapa program studi yakni PKK (Pendidikan Tata Busana dan Boga), jurusan D3 Tata Busana, jurusan D3 Tata Boga, jurusan Pariwisata, jurusan Tata Rias dan Kecantikan.

Pada setiap program studi memiliki kurikulum agar pendidikan yang dijalani terarah sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Berdasarkan kurikulum pada Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (S1 Tata Busana) terdapat mata kuliah wajib, yaitu Mata Kuliah umum (MKU), Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK), Mata Kuliah Bidang Keahlian (MKBK), Mata Kuliah Keterampilan Proses Pembelajaran (MKKPP), Mata Kuliah Pengembangan Pendidikan (MKPP), Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK), Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB), Mata Kuliah Prilaku Berkarya (MPB). Masing-masingnya terdapat beberapa mata kuliah, salah satunya mata kuliah menghias busana terdapat pada Mata Kuliah Bidang Keahlian (MKBK). Menghias busana adalah seni untuk menghias kain/busana menjadi lebih indah yang pembuatannya menggunakan jahit tangan dengan menggunakan teknik sulaman. Sulaman sudah digemari dan dilakukan orang sejak ribuan tahun yang lalu hingga sekarang.

Menghias Busana merupakan matakuliah yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (S1 Tata Busana) dengan bobot 3 sks, pelaksanaannya terdiri dari 1 teori dan 2 praktek. Sinopsis mata kuliah menghias busana yaitu “Mahasiswa mampu berfikir kritis, cerdas, dan teliti dalam memahami konsep dasar menghias busana, jenis sulaman dengan alat manual, jenis teknik membuat benda hias busana, alat dan bahan serta tusuk hias, menyulam dengan teknik mengatur benang secara dekoratif (sulaman fantasi, suji cair, asisi, tapestry, sulaman kepala peniti, dan sulaman timbul), menyulam dengan teknik lekapan (aplikasi, inkrustasi, dan melekatkan benang), teknik mengerut (smock Inggris dan smock Amerika), menyulam dengan teknik melobangi (terawang filet, terawang putih, terawang inggris, dan richelieu). Membuat busana dengan teknik kaitan, rajutan, pripolite, dan macrame. Mempersentasikan makalah, meragakan hasil praktek menghias busana untuk peningkatan secara cermat, disiplin, ikhlas, jujur, dan bertanggungjawab (silabus).

Untuk mencapai suatu tujuan pada mata kuliah menghias busana perlu adanya kreativitas mahasiswa, agar dapat menghasilkan suatu produk busana yang memiliki nilai seni yang tinggi. Mata kuliah menghias busana membutuhkan kreativitas mahasiswa untuk menghasilkan produk sulaman busana pesta yang kreatif yakni kreatif membuat desain motif sulaman, pola hias, kombinasi warna benang, dan jenis sulaman.

Kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru yang belum pernah ada sebelumnya. Menurut Utami Munandar (2009:20)

mengatakan, “Kreativitas ditinjau dari empat aspek yaitu: (1) segi produk, (2) segi pribadi, (3) segi proses, dan (4) segi pendorong”. Kreativitas dilihat dari segi produk yaitu menekankan kreativitas dari hasil kreatif, baik yang sama sekali baru maupun kombinasi karya-karya lama yang menghasilkan sesuatu yang baru. Kreativitas dilihat dari segi pribadi yaitu memandang bahwa kreativitas dari ciri-ciri individu yang menandai kepribadian orang kreatif atau yang berhubungan dengan kreativitas. Kreativitas dilihat dari segi proses yaitu menekankan bagaimana proses kreatif itu berlangsung sejak dari mulai tumbuh sampai dengan berwujudnya perilaku kreatif. Kreativitas dilihat dari segi pendorong yaitu menekankan pada pentingnya faktor-faktor yang mendukung timbulnya kreativitas pada individu.

Dari penjelasan di atas disimpulkan bahwa dalam penelitian ini melakukan penilaian terhadap kreativitas produk busana pesta pada mata kuliah menghias busana. Menurut Munandar (2009:41) menjelaskan mengenai kreativitas produk sebagai berikut:

Kreativitas produk dapat digolongkan menjadi tiga kategori penilaian, (1) *novelty* (kebaruan), tiga kriteria untuk menilai produk kreatif yaitu *orisinal*, *surprising* (kejutan), *germinal* (dapat menimbulkan gagasan yang baru), (2) *resolution* (pemecahan), kriteria yang terdapat yaitu *valuable* (berharga/ mempunyai nilai yang tinggi), *logic*, *uselful* (bermakna), (3) *elaboration* (keterincian), lima kriteria untuk menilai produk kreatif, yaitu *organic* (seputar mana produk itu disusun), *elegant* (anggun, rapi, luwes), *kompleks* (rumit), *understanable* (mudah dipahami), *well crafted* (menunjukkan keterampilan yang baik).

Kreativitas produk dinilai dari segi *novelty* (kebaruan) salah satu contohnya pada mata kuliah menghias busana mampu menciptakan ide-ide dalam membuat desain motif sulaman atau dengan menstilasi motif yang sudah

ada dan dapat menciptakan motif dari ide sendiri tanpa mencontoh ide yang telah ada. Kreativitas dinilai dari segi *resolution* (pemecahan) sejauh mana produk yang dibuat mempunyai nilai dan kegunaan, salah satu contoh produk sulaman yang dibuat dapat digunakan untuk kesempatan pesta. Kreativitas dinilai dari segi *elaboration* (keterincian) dengan salah satu contohnya membuat desain motif, penempatan pola hias dengan teknik yang rumit serta rapi, anggun, dan luwes, pemilihan warna disesuaikan dengan tema busana pesta agar dapat memberikan kesan gembira sesuai dengan pemakai.

Dari pengamatan dan wawancara yang penulis lakukan di lapangan dengan mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (S1 Tata Busana) Bp 2015 pada tanggal 9 Februari 2017, dalam membuat desain motif sulaman pada busana pesta, mahasiswa kurang berinovasi terhadap desain motif sulaman yang telah ada. Sebaiknya, motif yang sudah ada tersebut harus di stilasi agar motif yang dihasilkan tidak kaku, dan memiliki titik fokus dalam motif tersebut.

Dalam penempatan pola hias motif sulaman seharusnya disesuaikan dengan luasnya permukaan kain yang akan dihias. Bidang yang kecil sebaiknya menggunakan hiasan yang kecil dan sebaliknya bidang yang luas dapat menggunakan hiasan yang sedikit lebih besar. Dalam menempatkan motif perlu memperhatikan pola hias motif, tetapi kebanyakan mahasiswa lebih cenderung menggunakan pola hias bebas. Padahal, pola hias motif banyak macamnya seperti pola tabur, pola pinggiran, pola mengisi bidang.

Pemilihan warna benang motif sulaman yang digunakan pada busana pesta kurang menarik dan unik, karena telah banyak orang yang memakai warna

yang sama sebelumnya. Pemilihan warna juga disesuaikan dengan bentuk tubuh pemakai. Misalnya orang yang bertubuh gemuk memilih warna yang tidak terlalu cerah atau warna yang redup karena warna ini dapat memperkecil bentuk tubuh yang gemuk tersebut. Sebaliknya orang yang bertubuh kurus memilih warna yang cerah karena dapat memberikan kesan gemuk.

Dalam membuat jenis sulaman pada busana pesta mahasiswa diberikan kebebasan untuk memilih jenis sulaman yang akan digunakan pada busana pesta. Sulaman sangat banyak jenisnya, namun mahasiswa hanya membuat satu jenis sulaman yang dianggap lebih mudah dan lebih cepat dalam mengerjakannya. Sedikit mahasiswa yang membuat kombinasi dari beberapa jenis sulaman. Bahkan jenis sulaman ini dihargai dengan nilai jual yang tinggi (Yuliarma, 2013:29).

Selanjutnya berdasarkan wawancara dengan dosen pembimbing mata kuliah tanggal 14 Februari 2017 dapat diketahui bahwa hasil dari karya yang telah dibuat mahasiswa sudah bagus dan rapi dalam membuat desain motif, pola hias, kombinasi warna. Namun desain motif, pola hias, serta kombinasi warna masih banyak yang meniru dari buku/contoh seadanya. Mahasiswa belum mencari suatu ide dari beberapa sumber ide, hanya terfokus pada sumber ide yang akan dibuat.

Berdasarkan masalah-masalah yang diuraikan diatas, maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian mengenai kreativitas mahasiswa dalam menghias busana. Hal ini untuk mengetahui kreativitas mahasiswa dalam menghias busana dengan judul **“Kreativitas Mahasiswa pada Mata Kuliah Menghias**

Busana di Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang”.

B. Identifikasi Masalah

1. Produk sulaman untuk busana pesta masih kurang orisinal dalam membuat desain motif sulaman, penempatan pola hias motif sulaman, pemilihan warna benang motif sulaman pada mata kuliah menghias busana.
2. Produk sulaman untuk busana pesta masih kurang memberikan *surprising* dalam membuat desain motif sulaman, penempatan pola hias motif sulaman, pemilihan warna benang motif sulaman untuk busana pesta pada mata kuliah menghias busana.
3. Produk sulaman untuk busana pesta masih kurang elegant dalam membuat desain motif sulaman, penempatan pola hias motif sulaman, pemilihan warna benang motif sulaman untuk busana pesta pada mata kuliah menghias busana.
4. Produk sulaman untuk busana pesta masih kurang kompleks dalam membuat desain motif sulaman, penempatan pola hias motif sulaman, jenis sulaman untuk busana pesta pada mata kuliah menghias busana.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang berhubungan dengan penelitian ini dan terbatasnya kemampuan yang penulis miliki maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu “Kreativitas mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (S1 Tata Busana) Bp 2015 dalam membuat desain motif sulaman, penempatan pola hias motif sulaman, warna benang motif sulaman, jenis

sulaman untuk busana pesta pada mata kuliah menghias busana di Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan”. Dengan indikator: kebaruan (orisinal, *surprising*) dan elaboration (*elegant*, kompleks).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah ada dikemukakan maka penelitian ini dapat dirumuskan:

1. Bagaimanakah kreativitas mahasiwa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (S1 Tata Busana) ditinjau dari orisinalitas dalam membuat desain motif sulaman, penempatan pola hias motif sulaman, pemilihan warna benang motif sulaman untuk busana pesta pada mata kuliah menghias busana?
2. Bagaimanakah kreativitas mahasiwa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (S1 Tata Busana) ditinjau dari *surprising* dalam membuat desain motif sulaman, penempatan pola hias motif sulaman, pemilihan warna benang motif sulaman untuk busana pesta pada mata kuliah menghias busana?
3. Bagaimanakah kreativitas mahasiwa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (S1 Tata Busana) ditinjau dari keeleganan dalam membuat desain motif sulaman, penempatan pola hias motif sulaman, pemilihan warna benang motif sulaman untuk busana pesta pada mata kuliah menghias busana?
4. Bagaimanakah kreativitas mahasiwa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (S1 Tata Busana) ditinjau dari kompleksitas dalam membuat desain motif sulaman, penempatan pola hias motif sulaman, jenis sulaman untuk busana pesta pada mata kuliah menghias busana?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Kreativitas mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (S1 Tata Busana) ditinjau dari orisinalitas dalam membuat desain motif sulaman, penempatan pola hias motif sulaman, pemilihan warna benang motif sulaman untuk busana pesta pada mata kuliah menghias busana.
2. Kreativitas mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (S1 Tata Busana) ditinjau dari *surprising* dalam membuat desain motif sulaman, penempatan pola hias motif sulaman, pemilihan warna benang motif sulaman untuk busana pesta pada mata kuliah menghias busana.
3. Kreativitas mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (S1 Tata Busana) ditinjau dari keeleganan dalam membuat desain motif sulaman, penempatan pola hias motif sulaman, pemilihan warna benang motif sulaman untuk busana pesta pada mata kuliah menghias busana.
4. Kreativitas mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (S1 Tata Busana) ditinjau dari kompleksitas dalam membuat desain motif sulaman, penempatan pola hias motif sulaman, jenis sulaman untuk busana pesta pada mata kuliah menghias busana.

F. Manfaat Penelitian

1. Jurusan, penelitian ini sebagai bahan untuk mengevaluasi khususnya di mata kuliah menghias busana.
2. Dosen, penelitian ini sebagai bahan untuk memberikan motivasi dalam meningkatkan kreativitas kepada mahasiswa yang mengikuti mata kuliah menghias busana.
3. Mahasiswa, penelitian ini sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kreativitas pada matakuliah menghias busana.
4. Peneliti, penelitian ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Pariwisata dan Perhotelan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan mengenai kreativitas mahasiswa pada mata kuliah menghias busana dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Kreativitas mahasiswa ditinjau dari segi orisinalitas dalam membuat desain motif sulaman, pemilihan warna benang sulaman untuk busana pesta pada mata kuliah menghias busana diperoleh rata-rata (*mean*) sebesar 2,10 kategori cukup orisinal. Penilaian kreativitas dari segi orisinalitas dalam membuat desain motif sulaman diperoleh skor rata-rata (*mean*) sebesar 2,12 kategori cukup orisinal, dalam penempatan pola hias motif sulaman diperoleh rata-rata (*mean*) sebesar 2,09 kategori cukup orisinal, dalam pemilihan warna diperoleh rata-rata (*mean*) sebesar 2,08 kategori cukup orisinal.
2. Kreativitas mahasiswa ditinjau dari segi *surprising* dalam membuat desain motif sulaman, penempatan pola hias motif sulaman, pemilihan warna benang sulaman untuk busana pesta pada mata kuliah menghias busana diperoleh rata-rata (*mean*) 2,00 dengan kategori cukup *surprising*. Penilaian kreativitas dari segi *surprising* dalam membuat desain motif sulaman diperoleh skor rata-rata (*mean*) sebesar 2,01 kategori cukup *surprising*, dalam penempatan pola hias diperoleh skor rata-rata (*mean*) sebesar 1,95 kategori cukup *surprising*, dalam pemilihan warna diperoleh skor rata-rata (*mean*) sebesar 2,04 kategori cukup *surprising*.

3. Kreativitas mahasiswa ditinjau dari segi keeleganan dalam membuat desain motif sulaman, penempatan pola hias motif sulaman, pemilihan warna benang sulaman untuk busana pesta pada mata kuliah menghias busana diperoleh rata-rata (*mean*) 2,05 dengan kategori cukup *elegant*. Penilaian kreativitas dari segi keeleganan dalam membuat desain motif sulaman diperoleh skor rata-rata (*mean*) sebesar 2,06 kategori cukup *elegant*, dalam penempatan pola hias diperoleh skor rata-rata (*mean*) sebesar 2,06 kategori cukup *elegant*, dalam pemilihan warna diperoleh skor rata-rata (*mean*) sebesar 2,06 kategori cukup *elegant*.
4. Kreativitas mahasiswa ditinjau dari segi kompleksitas dalam membuat desain motif sulaman, penempatan pola hias motif sulaman, pemilihan warna benang sulaman untuk busana pesta pada mata kuliah menghias busana diperoleh rata-rata (*mean*) 2,03 dengan kategori cukup kompleks. Penilaian kreativitas dari segi kompleksitas dalam membuat desain motif sulaman diperoleh skor rata-rata (*mean*) sebesar 2,02 kategori cukup kompleks, dalam penempatan pola hias diperoleh skor rata-rata (*mean*) sebesar 2,05 kategori cukup kompleks, dalam membuat jenis sulaman diperoleh skor rata-rata (*mean*) sebesar 2,01 kategori cukup kompleks.

B. SARAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka peneliti dapat memberikan saran agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak berikut ini:

1. Pihak Jurusan, diharapkan melakukan aktivitas-aktivitas yang dapat dijadikan wadah dalam meningkatkan kreativitas mahasiswa, khususnya

untuk meningkatkan kreativitas pada mata kuliah menghias busana.

2. Staf pengajar, agar selalu berupaya mencari strategi yang tepat pada proses pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa, misalnya melalui lembar penilaian pada setiap proses sehingga dapat memberikan masukan kepada mahasiswa tentang unsur penilaian mana yang masih kurang baik pada masing- masing mahasiswa.
3. Mahasiswa, agar dapat menjadikan bahan masukan untuk mengoreksi kelemahan yang ditemui saat membuat sulaman untuk busana pesta. Sehingga mahasiswa dapat mengembangkan kreativitasnya, misalnya dengan cara mengunjungi peragaan/*fashion show* busana baik secara lokal maupun nasional, atau pameran yang ada, memperbanyak sumber ide yang akan dijadikan inspirasi, serta berlatih untuk menerapkannya dalam membuat produk sulaman.
4. Peneliti, sebagai masukan untuk memperoleh pengetahuan dalam meningkatkan kemampuan peneliti terkait dengan cara melakukan penelitian ilmiah dan bekal untuk menjadi pendidik dimasa yang akan datang.
5. Peneliti lainnya, sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian dalam kajian yang relevan mengenai kreativitas mahasiswa dalam menghias busana.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifah, Riyanto. 2003. *Desain Busana*. Bandung: Yapemdo
- Astuti, Rini. 2015. Meningkatkan Kreativitas Siswa Dalam pengolahan Limbah Menjadi *Tash Fashion* Melalui PjBL, (Online), Vol.8, No.2, diakses 3 Maret 2017.
- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Chandra, Julius. 1994. *Kreativitas: Bagaimana Menanamkan, Membangun dan Mengembangkannya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Ernawati, Izwerni, dan Weni Nelmira. 2008. *Tata Busana Jilid 2*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.
- _____. 2008. *Tata Busana Jilid 3*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.
- Eswendi. 1985. *Ragam Hias Geometris*. Padang: IKIP Padang.
- Evans, James R. 1994. *Berfikir Kreatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ginanjari, Rudy. 2014. "Hubungan Kreativitas Mengajar Guru Dengan Kreativitas Belajar Gerak Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Smp Negeri Se-Kabupaten Cirebon". *Skripsi*. Universitas Pendidikan Indonesia. repository.upi.edu.
- Hayati, Naila. 2012. Pemilihan Metode yang Tepat dalam Penelitian (Metode Kuantitatif dan Kualitatif. (Online), Vol.4, No.1, diakses tanggal 3 Maret 2017.
- Latifah, Nur Laila. 2012. "Kreativitas Produk Kalung Origami Tekstil Karya Siswa Lembaga Pendidikan Keterampilan "Adana" Yogyakarta". *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Yogyakarta.
- Munandar, Utami. 1992. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana.
- _____. 1999. *Kreativitas Sepanjang Masa*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- _____. 2009. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.